

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Bina Keluarga Mandiri Terhadap Kemandirian Keluarga dalam Melakukan Pemenuhan Gizi Ibu Hamil, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kemandirian keluarga sebelum dilakukan intervensi kemandiriannya dominan pada keluarga mandiri tingkat dua sedangkan setelah diberikan intervensi berubah menjadi keluarga mandiri tingkat empat.
2. Sebelum diberikan pembinaan pengetahuan keluarga terhadap pemenuhan gizi ibu selama kehamilan hanya sebatas pengetahuan umum sehingga keluarga dalam pemenuhan gizi untuk ibu hamil masih kurang, sedangkan setelah diberikan pembinaan keluarga menjadi lebih mengerti dan bisa memilih-milih makanan yang harus dimakan ibu, dan secara aktif bertanya ke pelayanan kesehatan makanan apa saja yang harus dikonsumsi ibu.
3. Kemandirian keluarga pada kelompok kontrol tidak ada perubahan yang signifikan setelah dilakukan posttest.
4. Perbedaan kelompok kontrol dan kelompok intervensi dalam pemenuhan gizi ibu hamil sangatlah jelas, karena kelompok intervensi diberikan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan

sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberikan buku tentang gizi ibu hamil tetapi tidak dijelaskan oleh peneliti isi dari buku tersebut sehingga kelompok kontrol kurang memahami isi dari buku tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Bina Keluarga Mandiri Terhadap Kemandirian Keluarga dalam Melakukan Pemenuhan Gizi Ibu Hamil, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga dengan ibu hamil

Bina keluarga mandiri diharapkan dapat membuat keluarga secara mandiri lebih memperhatikan asupan nutrisi yang dibutuhkan ibu, yang awalnya keluarga membiarkan ibu makan apapun yang dimau, sekarang keluarga menjadi lebih memperhatikan makanan apa saja yang baik untuk ibu selama kehamilan, dan mau secara aktif bertanya kepeelayanan kesehatan untuk mengetahui jenis makanan apa saja yang baik untuk ibu dan bayi.

2. Bagi ilmu keperawatan maternitas

Diharapkan program bina keluarga mandiri ini sebagai cara lain dalam membina keluarga secara mandiri untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi disaat masa kehamilan.

3. Bagi perawat maternitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi lain dalam meningkatkan

kemandirian keluarga dalam mempertahankan kesehatan ibu hamil

4. Bagi peneliti selanjutnya

Pembinaan yang diberikan keluarga baiknya lebih dari 2 kali pembinaan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah frekuensi pembinaan yang diberikan, dan tidak lupa terus memberikan motivasi keluarga untuk mau mendampingi ibu saat pelayanan kesehatan, untuk mempermudah jalannya penelitian diharapkan penelitian selanjutnya untuk meminta data pada kader juga untuk lebih muda mendapatkan data responden.